

ABSTRAK

Nama : Annisa Shafiyah Aarsal
Program studi : Kedokteran Umum
Judul : Pengaruh Faktor Usia Terhadap Kesembuhan COVID-19 di Wisata COVID-19 Kota Makassar dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Wabah pandemi COVID-19 berawal pada 31 Desember 2019, ketika Tiongkok melaporkan munculnya sekelompok kasus penyakit pneumonia misterius pada orang yang terkait erat dengan pasar grosir makanan laut Huanan di Distrik Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Penyebaran kasus pertama COVID-19 di Indonesia terjadi pada tanggal 02 Maret 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 2 penderita yang berasal dari Jakarta, lalu pada tanggal 15 Juni 2020, sebanyak 38.277 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 2.134 kasus. Sulawesi Selatan menjadi Provinsi ketiga tertinggi di Indonesia yang menempatkan Kota Makassar sebagai episentrum penyebaran COVID-19 di Sulsel. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh faktor usia terhadap kesembuhan COVID-19 di wisata COVID-19 Kota Makassar.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien COVID-19 yang dikarantina dan tercatat dalam rekam medik di Wisata COVID-19 Hotel Swiss-Bell Inn Kota Makassar pada bulan Januari 2021.

Hasil: Analisa secara statistik didapatkan jumlah mayoritas dari pasien dengan usia <55 Tahun sebanyak 401 pasien (87,00%), dan untuk usia >55 Tahun yang sembuh selama <14 hari sejumlah 55 pasien (91,70%). Pada penelitian ini tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara faktor usia terhadap kesembuhan COVID-19 di wisata COVID-19 Kota Makassar.

Kesimpulan: Faktor usia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesembuhan COVID-19. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor usia terhadap kesembuhan COVID-19 dengan kategori usia dan waktu kesembuhan dengan kategori yang lebih banyak.

Kata Kunci: Usia, COVID-19, kesembuhan

ABSTRACT

Name : Annisa Shafiyah Aarsal

Study Program : Medicine

Title : The Impact of Age Factor on Covid-19 Recovery in Wisata Covid-19 Makassar and Its Review From The Islamic Aspect

Background: *The outbreak of the COVID-19 pandemic began on December 31, 2019, when China reported the emergence of a cluster of cases of mysterious pneumonia in people who were closely linked to the Huanan seafood wholesale market in Wuhan City District, Hubei Province, China. The spread of the first case of COVID-19 in Indonesia occurred on March 2, 2020, with 2 confirmed cases from Jakarta, then on June 15, 2020, 38,277 cases were confirmed positive for COVID-19 and 2,134 confirmed deaths. South Sulawesi is the third highest province in Indonesia, placing Makassar City as the epicenter of the spread of COVID-19 in South Sulawesi. This study aimed to determine the influence of the age factor on the healing of COVID-19 in COVID-19 tourism in Makassar City.*

Method: *The type of research used is descriptive-analytic research with a cross-sectional approach. The population in this study were COVID-19 patients who were quarantined and recorded in medical records at the Swiss-Bell Inn Hotel COVID-19 Tourism, Makassar City in January 2021.*

Result: *Statistical analysis showed that the majority of patients aged <55 years were 401 patients (87.00%), and those aged >55 years who recovered <14 days were 55 patients (91.70%). In this study, there was no significant difference between the age factor and the healing of COVID-19 in the Makassar City COVID-19 tourism.*

Conclusion: *The age factor has no significant effect on healing COVID-19. Further research is needed regarding the age factor for healing COVID-19 with age category and recovery time with more categories.*

Keywords: *Age, COVID-19, healing*